

Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Pendidikan Islam di Spanyol Awal

Vigayuli Andari¹, Nur Henik Maria Ulfa², Meril Qurniawan³

¹Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

²Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

³Sekolah Tinggi Agama Islam Madiun, Indonesia

Received: 16/02/2023

Revised: 30/04/2023

Accepted: 24/06/2023

Abstract

This study aims to present an in-depth discussion of the history of the growth and development of Islamic education in early Spain, with particular emphasis on the Al-Andalus period. Through a comprehensive historical analysis, this research focuses on the education system, well-known educational institutions, curriculum, teaching methods, and the important role of Muslim scholars in developing education at that time. Using a holistic historical approach, this article also examines the social, political, and cultural impact on Islamic education in Spain, both early and late Islamic education in the region. The arrival of the Muslims brought with them their Islamic religion and educational traditions. At that time, Islamic education had developed rapidly in the Muslim world, and they implemented it in Spain. As a result, early Spain became a site of important intellectual and educational activity. At that time, Islamic education in early Spain adopted an inclusive approach. Not only Muslims who have the opportunity to get an education, but also the Jewish and Christian communities. This reflects the tolerance and social diversity in Al-Andalus society. Islamic Education System in Early Spain During the Al-Andalus period, the Islamic education system was based on the traditional Muslim educational model. Islamic education is mainly carried out in madrasas, schools that teach the Koran, Arabic, Islamic law, and other sciences such as astronomy, mathematics, medicine, and philosophy. One of the most famous centers of Islamic education at that time was Madrasa Al-Qarawiyyin in the city of Granada. This madrasa was founded in 1349 AD by Abu Abdullah Muhammad ibn Yusuf ibn Nasr, who was the Sultan of Granada at that time. Al-Qarawiyyin is one of the world's earliest Islamic universities and serves as an important intellectual center for the Muslim world. Islamic education in early Spain was an important period in the history of Islamic scholarship and culture. Its existence as an educational and intellectual center made a significant contribution to the development of Islamic thought at that time. Although this heyday ended, the legacy of Islamic education in early Spain remains relevant today, enriching our understanding of Islamic history and civilization.

Keywords

Early Spanish, Islamic Education, Islamic University.

Corresponding Author

Vigayuli Andari¹, Nur Henik Maria Ulfa², Meril Qurniawan

¹Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

²Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

³Sekolah Tinggi Agama Islam Madiun, Indonesia



1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Spanyol awal memiliki sejarah yang kaya dan menarik. Periode ini mencakup waktu antara abad ke-8 hingga ke-15 Masehi, ketika sebagian besar Semenanjung Iberia dikuasai oleh bangsa Muslim yang membawa bersama mereka agama Islam dan tradisi pendidikan mereka. Periode ini dikenal sebagai Al-Andalus. Selama masa ini, Spanyol awal menjadi pusat kegiatan intelektual dan budaya Islam yang penting.¹

Ketika pasukan Muslim memasuki Spanyol pada tahun 711 Masehi, mereka membawa agama Islam dan tradisi pendidikan mereka. Salah satu kontribusi utama mereka adalah pendirian universitas dan pusat pendidikan yang memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Spanyol. Pada saat itu, pendidikan Islam sudah berkembang pesat di dunia Muslim, dan mereka menerapkannya di Spanyol. Sebagai hasilnya, Spanyol awal menjadi tempat kegiatan intelektual dan pendidikan yang penting.²

Salah satu pusat pendidikan Islam terkemuka di Spanyol awal adalah Cordoba. Kota ini menjadi pusat pembelajaran Islam yang terkenal dengan perpustakaan besar dan universitasnya. Perpustakaan Cordoba, yang dikenal sebagai "Dar al-Hikmah" atau "Rumah Kebijakan," menjadi salah satu perpustakaan terbesar di dunia pada masa itu. Universitas Cordoba juga terkenal dengan kurikulum yang luas, yang mencakup berbagai disiplin ilmu dari ilmu pengetahuan alam hingga humaniora. Pusat pendidikan Islam lain yang juga terkenal pada saat itu adalah Madrasah Al-Qarawiyyin di kota Granada. Madrasah ini didirikan pada tahun 1349 Masehi oleh Abu Abdullah Muhammad ibn Yusuf ibn Nasr, yang merupakan Sultan Granada pada saat itu. Al-Qarawiyyin menjadi salah satu universitas Islam terawal di dunia dan berperan sebagai pusat intelektual yang penting bagi dunia Muslim.

Artikel ini akan menjelajahi sejarah pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Spanyol awal, mencakup sistem pendidikan, lembaga pendidikan terkenal, dan tokoh-tokoh penting. Pada masa ini, pendidikan Islam berkembang pesat di berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, sastra, matematika, astronomi, kedokteran, dan filsafat.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam riset ini adalah riset kualitatif, sesuai dengan kajian artikel ini, sehingga tipe riset ini tercantum dalam jenis riset kepustakaan, (*library research*). Dalam riset kepustakaan kadang kala mempunyai deskriptif serta pula mempunyai karakteristik historis, metode

¹Istianah Abu Bakar, *Sejarah Peradapan Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 107.

² Suwito, *Sejarah Sosial Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 111.

pengumpulan informasi dalam perihal ini penulis mengadakan analisis dari berbagai literatur dalam memahami sejarah pertumbuhan dan perkembangan pendidikan pada masa Spanyol awal. Berikut penyusunan ini telah ditelaah memakai model analisis literaktif Milles dan Huberman, dengan alur reduksi informasi, penataan informasi serta penarikan kesimpulan.³

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Masuknya Pendidikan Islam di Spanyol

Pendidikan Islam di Spanyol memiliki sejarah yang panjang dan beragam. Pada masa awal kedatangan Islam di Spanyol pada abad ke-8 Masehi, pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam masyarakat Muslim yang mendirikan kerajaan-kerajaan di wilayah tersebut. Pendidikan Islam tersebut yang secara historis dikenal sebagai Al-Andalus. Periode ini mencakup periode waktu antara abad ke-8 hingga ke-15 Masehi, ketika sebagian besar Semenanjung Iberia dikuasai oleh bangsa Muslim. Selama masa ini, Spanyol awal menjadi pusat kegiatan intelektual dan budaya Islam yang penting. Ketika pasukan Muslim memasuki Spanyol pada tahun 711 Masehi, mereka membawa bersama agama Islam dan tradisi pendidikan mereka. Salah satu kontribusi utama mereka adalah pendirian universitas dan pusat pendidikan yang memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Spanyol. ⁴Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Spanyol awal memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan budaya di wilayah tersebut.

Salah satu pusat pendidikan Islam terkemuka di Spanyol awal adalah Cordoba. Kota ini menjadi pusat pembelajaran Islam yang terkenal dengan perpustakaan besar dan universitasnya. Perpustakaan Cordoba, yang dikenal sebagai "Dar al-Hikmah" atau "Rumah Kebijakan," menjadi salah satu perpustakaan terbesar di dunia pada masa itu. Universitas Cordoba juga terkenal dengan kurikulum yang luas, yang mencakup berbagai disiplin ilmu dari ilmu pengetahuan alam hingga humaniora.

Pada masa itu, pendidikan Islam di Spanyol awal menganut pendekatan yang inklusif. Bukan hanya kaum Muslim yang berkesempatan mendapatkan pendidikan, tetapi juga komunitas Yahudi dan Kristen. Hal ini mencerminkan toleransi dan keragaman sosial dalam masyarakat Al-Andalus.

³ Kaelan, metode penelitian kualitatif interdisipliner, (Yogyakarta, Indonesia Paradigma, 2010) hal, 146

⁴ Istianah Abu Bakar, *Sejarah Peradaban Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 107.

Selain Cordoba, kota-kota lain seperti Granada, Sevilla, dan Valencia juga memiliki pusat-pusat pendidikan Islam yang terkenal. Banyak tokoh terkemuka pada masa itu yang menjadi sarjana dan ilmuwan terkemuka dalam berbagai bidang. Beberapa tokoh terkenal antara lain Ibnu Rusyd (Averroes), Ibnu Sina (Avicenna), dan Ibnu Tufail (Abubacer). Mereka tidak hanya berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan di Spanyol, tetapi juga memberikan dampak yang besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Eropa.

Namun, kejayaan pendidikan Islam di Spanyol awal tidak bertahan lama. Pada abad ke-13, Spanyol mulai jatuh ke tangan Reconquista, gerakan Kristen untuk merebut kembali wilayah Spanyol dari tangan Muslim. Setelah penaklukan terakhir di Granada pada tahun 1492, kebanyakan orang Muslim dan Yahudi diusir atau dipaksa untuk mengkonversi agama mereka menjadi Kristen.

Pergeseran politik ini juga berdampak pada pendidikan Islam di Spanyol. Pendidikan Islam menjadi terpinggirkan dan dilarang secara resmi. Banyak lembaga pendidikan Islam ditutup atau diubah menjadi lembaga pendidikan Kristen. Hal ini menyebabkan penurunan drastis dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam di Spanyol.⁵

Namun, meskipun pendidikan Islam mengalami penindasan selama berabad-abad, pada akhir abad ke-20 dan awal abad ke-21, dengan munculnya kebebasan beragama dan kebijakan multikulturalisme, pendidikan Islam kembali diperkenalkan di Spanyol. Sekolah-sekolah Islam dan lembaga pendidikan Islam lainnya mulai didirikan, memberikan kesempatan bagi komunitas Muslim untuk memperoleh pendidikan agama dan budaya mereka. Sejarah pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Spanyol awal adalah cerminan dari kejayaan dan kekayaan intelektual yang dicapai oleh masyarakat Muslim pada masa itu. Meskipun pengaruhnya telah berkurang seiring dengan perubahan politik dan sosial, warisan pendidikan Islam tersebut tetap menjadi bagian integral dari sejarah Spanyol dan memberikan kontribusi penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan budaya di Eropa.

2. Sistem Pendidikan Islam di Spanyol Awal

Sistem pendidikan Islam di Spanyol awal, selama periode Al-Andalus, didasarkan pada prinsip-prinsip pendidikan tradisional Muslim. Sistem ini mencakup berbagai lembaga pendidikan, kurikulum, dan metode pengajaran yang berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di wilayah tersebut. Berikut ini adalah beberapa aspek penting dari sistem pendidikan Islam di Spanyol awal:⁶

⁵ Suwendi, *Sejarah dan Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.14.

⁶ Fatah Syukur, *Sejarah Peradaban Islam*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002) hal. 80.

1. **Madrasah:** Madrasah menjadi lembaga pendidikan utama di Spanyol awal. Madrasah adalah sekolah yang menyediakan pendidikan agama dan ilmu pengetahuan kepada siswa Muslim. Madrasah tidak hanya mengajarkan Al-Qur'an, tetapi juga bahasa Arab, hukum Islam, ilmu pengetahuan, matematika, kedokteran, filsafat, dan bidang lainnya. Madrasah dianggap sebagai pusat pembelajaran dan pusat intelektual di Spanyol awal.
2. **Kurikulum:** Kurikulum pendidikan Islam di Spanyol awal mencakup berbagai mata pelajaran yang diperlukan untuk pemahaman agama dan ilmu pengetahuan. Studi Al-Qur'an menjadi inti dari kurikulum, dengan fokus pada pemahaman teks suci dan ajaran Islam. Selain itu, bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang penting, karena merupakan bahasa agama dan ilmu di dunia Muslim. Kurikulum juga melibatkan studi ilmu pengetahuan seperti astronomi, matematika, kedokteran, dan filsafat.
3. **Metode Pengajaran:** Metode pengajaran dalam pendidikan Islam di Spanyol awal didasarkan pada tradisi pendidikan Muslim yang melibatkan guru dan siswa dalam interaksi aktif. Guru adalah otoritas intelektual yang memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa. Metode pengajaran melibatkan pendekatan diskusi, tanya jawab, dan penekanan pada pemahaman dan aplikasi praktis dari pelajaran. Pembelajaran juga melibatkan hafalan dan pengulangan untuk mengingatkan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.
4. **Pendidikan Tinggi:** Selain madrasah, terdapat juga universitas Islam yang terkenal di Spanyol awal. Salah satu universitas terawal di dunia adalah Madrasah Al-Qarawiyyin di Granada. Universitas ini menawarkan program studi yang lebih lanjut dalam bidang ilmu pengetahuan dan humaniora, dan menjadi pusat intelektual penting bagi dunia Muslim. Selain itu pusat pendidikan Islam terkemuka lainnya di Spanyol awal adalah Cordoba. Kota ini menjadi pusat pembelajaran Islam yang terkenal dengan perpustakaan besar dan universitasnya. Perpustakaan Cordoba, yang dikenal sebagai "Dar al-Hikmah" atau "Rumah Kebijakan," menjadi salah satu perpustakaan terbesar di dunia pada masa itu. Universitas Cordoba juga terkenal dengan kurikulum yang luas, yang mencakup berbagai disiplin ilmu dari ilmu pengetahuan alam hingga humaniora.
5. **Aksesibilitas Pendidikan:** Pendidikan Islam di Spanyol awal terbuka untuk semua orang, termasuk masyarakat Muslim, Kristen Mozarab, dan Yahudi. Madrasah dan lembaga pendidikan lainnya menerima siswa dari berbagai latar belakang budaya dan agama, menciptakan lingkungan yang beragam dan saling berinteraksi.

Sistem pendidikan Islam di Spanyol awal memberikan landasan yang kuat bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan, pemikiran, dan kebudayaan. Melalui madrasah dan universitas Islam, pengetahuan Islam dan pengetahuan umum dikembangkan dan diperkaya,

menciptakan lingkungan intelektual yang produktif bagi cendekiawan Muslim. Sistem pendidikan ini berperan penting dalam memelihara dan meneruskan warisan keilmuan Islam hingga saat ini.

Pemerintah Spanyol telah mengakui kebutuhan akan pendidikan Islam bagi komunitas Muslim di negara tersebut, dan upaya sedang dilakukan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan Islam di Spanyol. Beberapa langkah telah diambil untuk mengintegrasikan pendidikan Islam ke dalam sistem pendidikan umum, dengan memperkenalkan mata pelajaran tentang agama Islam dan budaya Muslim di sekolah-sekolah umum. Secara keseluruhan, sistem pendidikan Islam di Spanyol masih dalam tahap pengembangan dan terus beradaptasi dengan kebutuhan dan perubahan dalam masyarakat.

3. Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Spanyol Awal

Pada masa awal Islam di Spanyol (Al-Andalus), berbagai lembaga pendidikan Islam didirikan untuk menyebarkan dan mempertahankan ajaran agama Islam serta mempromosikan ilmu pengetahuan. Berikut adalah beberapa lembaga pendidikan Islam yang terkenal di Spanyol pada masa tersebut:

a. Madrasah: Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang paling penting di Al-Andalus. Madrasah didirikan di berbagai kota, seperti Cordoba, Sevilla, Granada, dan lainnya. Madrasah ini tidak hanya mengajarkan agama Islam, tetapi juga ilmu pengetahuan seperti matematika, astronomi, filsafat, kedokteran, dan bahasa Arab. Madrasah menjadi pusat pembelajaran dan penyebaran pengetahuan pada masa itu. Diantaranya yaitu :

- 1) Madrasah Cordoba: Madrasah ini didirikan di Cordoba, yang pada saat itu merupakan pusat kebudayaan dan intelektual di Al-Andalus. Madrasah Cordoba terkenal dengan perpustakaan yang bernama Perpustakaan Cordoba yang kaya akan manuskrip dan buku-buku langka. Salah satu sarjana terkenal yang berasal dari madrasah ini adalah Ibn Rushd (Averroes).
- 2) Madrasah Granada: Granada juga menjadi pusat pembelajaran Islam yang penting di Al-Andalus. Madrasah di Granada terkenal dengan pengajaran ilmu pengetahuan dan filsafat. Pada masa kejayaannya, Granada memiliki beberapa madrasah yang berbeda yang menawarkan pendidikan tinggi kepada para sarjana Muslim.
- 3) Madrasah Sevilla: Sevilla adalah salah satu kota penting di Al-Andalus dan memiliki beberapa madrasah yang terkenal. Madrasah di Sevilla menekankan pengajaran ilmu pengetahuan dan matematika.

Madrasah-madrasah tersebut menjadi pusat kegiatan intelektual dan ilmiah, menarik

pelajar dari berbagai wilayah Eropa. Para sarjana Muslim yang terdidik di madrasah-madrasah ini memainkan peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, filosofi, dan budaya di wilayah Al-Andalus.⁷

Namun, dengan berakhirnya kekuasaan Islam di Semenanjung Iberia setelah Reconquista, madrasah-madrasah tersebut sebagian besar dihancurkan atau diubah fungsinya menjadi lembaga pendidikan non-Islam. Seiring berjalannya waktu, keberadaan lembaga pendidikan Islam di Spanyol menurun secara signifikan, dan baru pada abad ke-20, ketika Spanyol menjadi negara demokratis, lembaga pendidikan Islam mulai muncul kembali dan berkembang Kembali.

b. Al-Qarawiyyin: Al-Qarawiyyin adalah salah satu lembaga pendidikan tertua di dunia yang didirikan pada tahun 859 M di kota Fes, Maroko. Namun, pada saat itu, wilayah Al-Andalus di Spanyol juga termasuk dalam pengaruh Al-Qarawiyyin. Lembaga ini dikenal dengan program pendidikan yang luas, mencakup studi agama, bahasa Arab, ilmu pengetahuan, dan humaniora. Al-Qarawiyyin masih beroperasi hingga saat ini dan diakui sebagai universitas tertua di dunia.

c. Universitas Valencia: Pada abad ke-13, di bawah pengaruh Reconquista, sejumlah lembaga pendidikan Katolik didirikan di Spanyol, tetapi beberapa di antaranya juga memberikan akses bagi pelajar Muslim. Salah satu universitas terkenal pada saat itu adalah Universitas Valencia, yang menyediakan program studi yang melibatkan agama Kristen dan Islam. Meskipun di bawah pengaruh kebanyakan pendidikan Kristen, universitas ini memberikan kesempatan bagi siswa Muslim untuk belajar ilmu pengetahuan dan agama mereka.

Penting untuk dicatat bahwa seiring berjalannya waktu, perubahan politik, dan peristiwa sejarah, beberapa lembaga pendidikan Islam di Spanyol telah hilang atau mengalami transformasi. Namun, warisan intelektual dan pendidikan Islam di masa lalu masih mempengaruhi pemikiran dan perkembangan keilmuan di Spanyol hingga saat ini.

4. Kurikulum Pendidikan Islam di Spanyol Awal

Pada awalnya, pendidikan Islam di Spanyol didasarkan pada pengaruh Islam yang kuat pada masa kejayaan Al-Andalus dari abad ke-8 hingga ke-15. Pada saat itu, wilayah yang sekarang menjadi Spanyol dikuasai oleh Dinasti Umayyah dan kemudian Dinasti Nasrid. Di bawah kekuasaan Muslim, sistem pendidikan Islam berkembang pesat. Terdapat berbagai sekolah, madrasah, dan universitas yang didirikan di seluruh Al-Andalus. Pendidikan Islam di

⁷ Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 263.

Spain pada masa itu sangat dipengaruhi oleh penekanan terhadap ilmu pengetahuan, filsafat, dan kesusastraan.

Madrasah merupakan pusat pendidikan Islam utama. Mereka menawarkan pendidikan dalam berbagai bidang, termasuk teologi, hukum Islam, sastra, matematika, astronomi, kedokteran, dan bahasa Arab. Madrasah juga memberikan pelatihan agama kepada calon imam, cendekiawan, dan pemimpin masyarakat Muslim.

Sistem pendidikan Islam di Spain pada masa itu mencakup pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Para siswa diharapkan menguasai bahasa Arab, Al-Qur'an, dan studi Islam. Selain itu, mereka juga diperkenalkan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan kesusastraan dari dunia Islam yang lebih luas. Namun, pada akhir abad ke-15, Spain direbut oleh pihak Kristen dalam proses yang dikenal sebagai Reconquista. Penaklukan ini mengakhiri kekuasaan Islam di Spain dan memicu penganiayaan terhadap orang-orang Muslim. Selama periode ini, banyak institusi pendidikan Islam ditutup dan tradisi pendidikan Islam yang ada mengalami penurunan signifikan.

Seiring berjalannya waktu, hubungan antara Islam dan Spain pulih dan diperkuat. Pada saat ini, Spain memiliki komunitas Muslim yang cukup besar, dan pendidikan Islam telah diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan negara secara lebih umum. Sekolah-sekolah Islam dan lembaga pendidikan Muslim lainnya beroperasi di Spain, menyediakan kurikulum yang mencakup studi Islam, bahasa Arab, dan warisan budaya Muslim.

Kurikulum pendidikan Islam di Spain pada periode awal sejarah sejarahnya ada beberapa disiplin keilmuan yang diajarkan yaitu :

1. Bahasa Arab: Bahasa Arab adalah bahasa utama dalam pendidikan Islam pada masa itu. Para siswa akan mempelajari alfabet Arab, tata bahasa, dan kosa kata, serta membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Arab. Pentingnya bahasa Arab dalam pemahaman Islam adalah salah satu aspek utama yang diajarkan.
2. Al-Qur'an: Pendidikan Al-Qur'an akan menjadi bagian integral dari kurikulum. Siswa akan mempelajari bacaan, tajwid (pengucapan yang benar), dan pemahaman terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Mereka juga akan mempelajari tafsir dan aplikasi praktis ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
3. Fiqh: Fiqh adalah studi tentang hukum Islam. Siswa akan mempelajari prinsip-prinsip dan hukum-hukum dalam Islam, termasuk ibadah, etika, dan masalah sosial. Mereka akan mempelajari berbagai perspektif dan pendapat dari para sarjana Muslim yang terkemuka dalam pemahaman tentang hukum Islam.

4. Sejarah Islam: Siswa akan mempelajari sejarah Islam, termasuk kehidupan dan pengajaran Nabi Muhammad SAW, khalifah-khalifah yang mendahuluinya, serta peristiwa penting dalam sejarah Islam. Mereka akan mempelajari peran Islam dalam perkembangan peradaban dan kontribusi ilmiah, sosial, dan budaya yang dibawa oleh dunia Muslim.
5. Kesusastraan Islam: Kurikulum pendidikan Islam kemungkinan juga akan mencakup studi tentang kesusastraan Arab dan sastra Islam. Siswa akan mempelajari karya-karya terkenal seperti puisi, prosa, dan karya sastra lainnya yang berasal dari tradisi Islam.
6. Ilmu Pengetahuan: Pada masa itu, ilmu pengetahuan seperti matematika, astronomi, kedokteran, dan filsafat juga berkembang pesat dalam dunia Muslim. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa mata pelajaran tersebut mungkin juga diajarkan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan Islam di Spanyol pada masa awal.

4. KESIMPULAN

Pendidikan Islam di awal Spanyol memiliki peranan yang signifikan dalam sejarah perkembangan agama dan budaya Muslim di Semenanjung Iberia. Dari abad ke-8 hingga abad ke-15, wilayah ini dikenal sebagai Al-Andalus, yang mencakup sebagian besar wilayah Spanyol modern dan sebagian Portugal. Selama periode ini, Islam menjadi agama dominan di wilayah tersebut, dan pendidikan Islam menjadi landasan penting dalam memperluas pengetahuan dan mempromosikan nilai-nilai agama.

Salah satu ciri utama pendidikan Islam di Al-Andalus adalah penekanan pada pembelajaran ilmu pengetahuan, filsafat, dan seni. Pusat-pusat pembelajaran seperti Cordoba, Sevilla, dan Granada menjadi tempat berkembangnya institusi pendidikan yang dikenal dengan nama madrasah. Madrasah ini tidak hanya mengajarkan agama, tetapi juga ilmu pengetahuan, seperti matematika, astronomi, kedokteran, dan bahasa Arab. Salah satu tokoh penting dalam perkembangan pendidikan Islam di Al-Andalus adalah Averroes (Ibn Rushd), seorang filsuf, dokter, dan cendekiawan terkemuka. Averroes menggabungkan filsafat Yunani klasik dengan ajaran Islam.

Selain madrasah, terdapat juga perpustakaan besar yang didirikan di beberapa kota seperti Cordoba dan Sevilla. Perpustakaan ini mengumpulkan manuskrip dan karya-karya ilmiah dari berbagai budaya, termasuk Arab, Yunani, dan Latin. Inilah tempat para sarjana, baik Muslim maupun non-Muslim, berkumpul untuk mempelajari dan memperluas pengetahuan di berbagai disiplin ilmu.

Sistem pendidikan Islam di Spanyol pada masa itu mencakup pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Para siswa diharapkan menguasai bahasa Arab, Al-Qur'an, dan studi Islam. Selain itu, mereka juga diperkenalkan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan kesusastraan dari dunia Islam yang lebih luas. Namun, pendidikan Islam di Al-Andalus juga menghadapi tantangan dan perubahan

selama berabad-abad. Pada abad ke-13, Reconquista, penaklukan Kristen atas wilayah Muslim, dimulai.

Dalam kesimpulannya, pendidikan Islam di awal Spanyol, khususnya selama masa Al-Andalus, memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan intelektual, ilmiah, dan budaya di wilayah tersebut. Melalui madrasah, perpustakaan, dan pemikiran cendekiawan seperti Averroes, pengetahuan dan gagasan-gagasan Islam berkembang dengan pesat. Namun, pengaruh ini akhirnya berkurang seiring dengan Reconquista, yang membawa perubahan besar dalam pendidikan dan agama di Spanyol.

REFERENCE

- Bakar, Istianah Abu, *Sejarah Peradapan Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2008)
- Suwito, *Sejarah Sosial Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2005)
- Kaelan, metode peneletian kualitatif interdlispiner, (Yogyakarta, Indonesia Paradigma, 2010)
- Suwendi, *Sejarah dan Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- Syukur, Fatah, *Sejarah Peradaban Islam*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002)
- Nata, Abuddin *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)